Studi kasus 3 Pert-8

Vie Amanillah 2413031097

No
Date

A. HPP & Persediaan akhir ke metode periodik (FIFO, LIFO)

Saldo awal
Pembelian
Penjualan

Persediaan akhir + Saldo awal + Pembelian - Penjualan:
300 + 1.300 - 1.000 = 600 unit

FIFO

Persediaan akhir = 600 unit
500 x 13 = 6.500
100 x 12 = 1.200

Persediaan akhir FIFO: 7.700

HPP : 300 x 10 = 3.000
700 x 12 = 8.400

HPP : 11.400

LIFO

Persediaan akhir: 600 unit
300 x 10 = 3.000
300 x 12 = 3.600

Persediaan akhir LIFO: 6.600

HPP : 500 x 12 = 6.000
500 x 13 = 6.500

HPP : 12.500

No
Date

B. Nilai Persediaan akhir LIFO Metode Perpetual
tgl 2 saldo : 300 x 10 = 3.000

Tgl	Pembelian			Penjualan			Saldo		
	unit	harga	Jmlh	unit	harga	Jmlh	Unit	harga	Jumlah
1							300	10	3.000
10				200	10	2.000	100	10	1.000
11	800	12	9.600				800	12	9.600
15				500	12	6.000	300	12	3.600
20	500	13	6.300				500	13	6.500
27				300	13	3.900	200	13	2.600

Persediaan akhir 200 x 13 : 2.600
300 x 12 : 3.600
100 x 10 : 1.000
= 1.000 + 3.600 + 2.600 = 7.200

C. Laba kotor Metode Prepetual (FIFO)

Tgl	Penjualan	Jumlah	HPP	Laba (Penjualan - Hpp)
10	200 x 24	4.800	200 x 10 = 2000	4.800 - 2.000 = 2.800
15	500 x 25	12.500	100 x 10 = 1.000	12.500 - 5.800 = 6.700
			400 x 12 = 4.800	
27	300 x 27	8.100 +	300 x 12 = 3.600	8.100 - 3.600 = 4.500 +
		25.400	11400	14.000

Laba kotor : Penjualan - HPP = 25.400 - 11400 = 14.000

D. LIFO menekankan biaya persediaan terbaru ke HPP. menjual barang terbaru biasanya harga barang baru lebih tinggi dibanding harga barang lama jika Inflasi. saat harga meningkat HPP akan lebih tinggi. HPP tinggi menyebabkan laba kotor menjadi rendah.

KENKO 30 Lines, 6 mm